

Katalog BPS : 7103005.51

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI 2013

<http://bali.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI 2013



<http://bali.bps.go.id>

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI 2013

ISSN : 2355 - 3049

Katalog BPS : 7103005.51

Nomor Publikasi : 51540.1403

Ukuran Buku : 14.8 cm X 21 cm

Jumlah Halaman : viii + 53 halaman

Naskah : BPS Provinsi Bali

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggung Jawab Umum : Panusunan Siregar
- Penanggung Jawab Teknis : Amirudin
- Editor : I Gusti Ayu Sri Hardani
- Penulis : Ni Made Inna Dariwardani
- Pengolah Data : I Gd. Arya Agus Yogantara

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit : I Gede Arya Agus Yogantara

Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Bali

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Bali 2013 menampilkan harga rata-rata yang diterima petani untuk transaksi gabah baik di tingkat petani (*farm gate*) maupun di tingkat penggilingan (harga di petani ditambah biaya pengangkutan ke penggilingan terdekat). Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Produsen Gabah (HP-G) Provinsi Bali tahun 2013. Secara substansi penerbitan publikasi ini masih merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya.

Publikasi ini ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga gabah yang diterima petani baik di tingkat petani maupun di penggilingan selama tahun 2013 di Provinsi Bali. Sebagai unit observasi adalah petani yang menjual gabah atau melakukan tebasan dan berada dalam kecamatan terpilih sampel.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan publikasi dimasa mendatang.

Denpasar, Mei 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali,



Panusunan Siregar





PANGAWEJANG STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologi statistiknya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.
5. Data bagaikan Kompas dan Pelita.

copyright@panusunan_siregar



DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	iii
PANCAWEJANG STATISTIK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika Penulisan.....	4
II. METODOLOGI	
2.1 Ruang Lingkup.....	5
2.2 Metode Pengumpulan Data.....	6
2.3 Konsep dan Definisi.....	7
III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH TAHUN 2013	
3.1 Gambaran Umum	11
3.2 Perbandingan Harga GKP Terhadap Tahun Sebelumnya..	14
3.3 Perkembangan Harga GKP Menurut Varietas.....	15
3.4 Observasi Gabah di Luar GKP dan Kasus Harga GKP di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).....	17
LAMPIRAN TABEL.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	20
Tabel 2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	21
Tabel 3 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2013.....	22
Tabel 4 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2013.....	24
Tabel 5.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	26
Tabel 5.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	27
Tabel 6.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	28
Tabel 6.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	29
Tabel 7.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	30
Tabel 7.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	31
Tabel 8.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2013.....	32
Tabel 8.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2013.....	33
Tabel 9.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2013.....	34



Tabel 9.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2013	35
Tabel 10.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2013.....	36
Tabel 10.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2013.....	37
Tabel 11.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2013.....	38
Tabel 11.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2013.....	39
Tabel 12.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Klungkung Tahun 2013	40
Tabel 12.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Klungkung Tahun 2013	41
Tabel 13.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2013	42
Tabel 13.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2013	43
Tabel 14.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2013.....	44
Tabel 14.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2013	45
Tabel 15 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	46
Tabel 16 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	47
Tabel 17 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013	48



Tabel 18	Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	49
Tabel 19	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciharang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	50
Tabel 20	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	51
Tabel 22	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	52
Tabel 22	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013.....	53



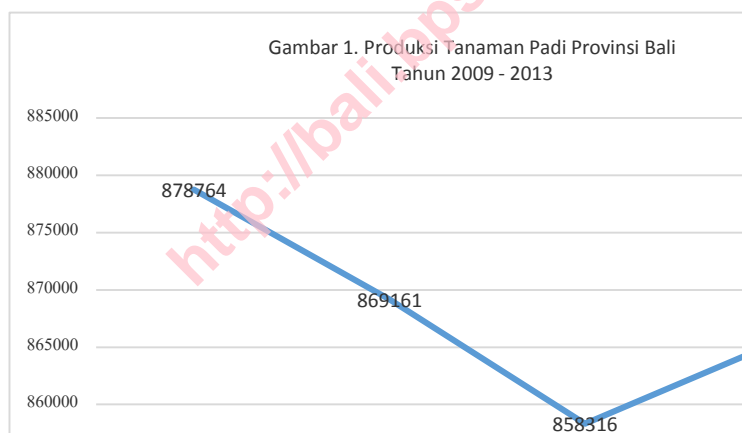
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam perekonomian masyarakat Bali. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar kedua dalam Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Bali, dimana pada tahun 2013 sumbangannya sebesar 16,82 persen terhadap total kue perekonomian masyarakat Bali. Sektor ini juga menyerap sebanyak 24 persen dari total angkatan kerja Bali pada tahun 2013. Lebih lanjut, sektor pertanian sudah menjadi akar budaya (*way of life*) bagi masyarakat Bali dan merupakan sektor penunjang perkembangan sektor pariwisata sehingga keberadaannya tetap dipertahankan dan dilestarikan.

Tidak bisa dipungkiri sektor pertanian kini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat Bali. Hal ini tercermin dari hasil Sensus Pertanian 2013 dimana terjadi penurunan jumlah rumah tangga pertanian sebesar 17,09 persen dibandingkan jumlah rumah tangga pertanian hasil Sensus Pertanian 2003. Pada tahun 2003 tercatat 492.394 rumah tangga berusaha di sektor pertanian, sementara pada tahun 2013 turun menjadi 408.233 rumah tangga pertanian. Disamping itu, luas lahan pertanian yang semakin berkurang juga menyebabkan masyarakat Bali beralih dari usaha pertanian ke usaha sektor lainnya. Berkurangnya lahan pertanian terjadi akibat tingginya laju konversi atau alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan bukan pertanian setiap tahunnya. Sepanjang periode 2002 - 2012 laju konversi lahan pertanian di Bali mencapai rata-rata 194 hektar per tahun. Hal ini berakibat pada semakin sempitnya lahan pertanian terutama sawah, dimana pada tahun 2012 luas lahan sawah di Bali tersisa 81.625 hektar atau 14,48 persen dari luas pulau Bali.

Berkurangnya jumlah petani dan luas lahan pertanian akan berdampak pada hasil produksi pertanian di Bali. Untuk tanaman padi, terlihat adanya penurunan produksi padi yang cukup signifikan pada periode 2009 – 2011 yaitu sebanyak 20.448 ton (gambar 1) atau dari 878.764 ton pada tahun 2009 menjadi 858.316 ton pada 2011. Meskipun produksi padi setelah tahun 2011 menunjukkan adanya kenaikan yaitu mencapai 882.115 ton pada tahun 2013, pemerintah harus tetap berupaya menjaga peningkatan produksi ini agar tidak terjadi penurunan produksi kembali. Terkait dengan hal ini, diperlukan formulasi kebijakan yang komprehensif baik menyangkut volume produksi, kualitas, maupun proteksi harga guna menjaga keberlangsungan produksi padi.



*) Tahun 2013 merupakan angka sementara

Sebagai upaya untuk menjamin kesinambungan produksi padi, pemerintah melakukan kebijakan proteksi harga berupa penetapan harga dasar gabah (Harga Pembelian Pemerintah/HPP) sejak tahun 1969. Kebijakan ini bertujuan untuk meredam fluktuasi harga gabah terutama pada saat panen raya dengan jalan mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Gejala



harga yang terlalu tinggi tentunya akan merugikan petani karena dapat menimbulkan ketidakpastian usaha pertanian mereka yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani itu sendiri.

Pelaksanaan kebijakan proteksi harga gabah oleh Pemerintah Provinsi Bali dilakukan dengan membentuk Lembaga Usaha Ekonomi Perdesaan (LUEP). Program yang dilaksanakan sejak tahun 2003 ini bertujuan untuk menjamin dapat dipasarkannya produksi padi khususnya saat pada panen raya dengan harga yang ditetapkan pemerintah. Mekanisme pelaksanaannya adalah dengan menyediakan dana berupa kredit tanpa bunga kepada penggilingan padi dengan syarat yang bersangkutan membeli produksi petani khususnya pada musim panen raya dengan harga minimal sama dengan harga dasar gabah yang ditetapkan pemerintah. Guna mendukung program ini, informasi terkait dengan harga gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan sangat diperlukan guna memberikan informasi antisipatif agar tidak merugikan kepentingan petani.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali menyediakan data harga gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah (SHPG). Publikasi ini disusun untuk menyajikan data perkembangan harga transaksi gabah baik di tingkat petani maupun di penggilingan beserta informasi mengenai komponen mutu gabah di Bali sepanjang tahun 2013.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Bali 2013 adalah :

- a. Menyajikan rata-rata harga gabah dan kualitasnya hasil pemantauan dan pengumpulan data harga produsen gabah di tingkat petani dan tingkat penggilingan di Provinsi Bali yang dapat digunakan sebagai data operasional oleh instansi terkait dan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai sistem peringatan dini (*early*

warning system) dalam rangka pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres).

- b. Menampilkan perkembangan rata-rata harga gabah di Provinsi Bali secara bulanan selama tahun 2013 baik menurut varietas maupun kabupaten, juga menampilkan komponen mutu gabah menurut varietasnya.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah 2013 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II: Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
3. BAB III: Gambaran Harga Produsen Gabah 2013
4. Lampiran Tabel-tabel



II. METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Harga Produsen Gabah Provinsi Bali 2013 merupakan harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 25 kecamatan pada 7 Kabupaten di Bali yaitu: Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Karangasem, dan Buleleng.

Lokasi pencatatan survei harga gabah dari 25 kecamatan yang terpilih sebagai sampel dan tersebar di 7 kabupaten dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Kecamatan sampel tetap sebanyak 8 kecamatan, dipilih oleh BPS sebagai lokasi pencatatan yang disesuaikan dengan saran-saran Tim Pemantauan Harga Gabah.
- b. Kecamatan sampel berpindah-pindah (*mobile*) sebanyak 17 kecamatan dipilih oleh BPS daerah.

Dalam memilih kecamatan sampel berpindah-pindah yang akan diobservasi diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

- a. Dalam periode pencatatan kecamatan tersebut mempunyai luas panen yang cukup besar dibandingkan kecamatan lain.
- b. Kecamatan yang mempunyai kelebihan produksi yang dapat dijual (*marketable surplus*) paling besar di antara kecamatan-kecamatan lain.
- c. Pertimbangan lain yang dianggap penting baik oleh BPS Propinsi maupun BPS Kabupaten.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka kecamatan yang menjadi lokasi pencatatan harga dapat berpindah-pindah sesuai dengan perkembangan panen dan *marketable surplus* nya, kecuali untuk lokasi

kecamatan yang pencatatannya telah ditentukan BPS Pusat sebagai sampel tetap (*fixed sample*).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi nama responden, nama desa, data harga transaksi petani, kualitas dan varietas gabah, kode lokasi tempat dilakukannya pencatatan (kecamatan) serta ongkos angkut ke penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan. Penentuan responden, waktu pencatatan dan penentuan jenis varietas yang dicatat merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk menjamin kualitas data.

2.2.1 Penentuan Responden

Untuk satu kecamatan dipilih maksimal 5 (lima) responden yang berasal dari desa berbeda sebagai sumber pengumpulan data harga. Dalam memilih responden, diusahakan agar petani yang dipilih adalah *petani yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat*, yaitu petani yang volume penjualannya terbesar di antara petani-petani lain. Juga diutamakan petani yang *sedang/baru menjual hasil produksi gabah* sehingga pengambilan sampel/ccontoh tidak akan mengalami kesulitan. Pengertian tentang petani yang baru menjual adalah petani yang menjual hasil produksi pada hari yang sama dengan hari pencatatan dengan ketentuan petani/pembeli tersebut mempunyai gabah hasil transaksi yang belum mengalami perubahan kualitas, terutama untuk mengukur kadar air yang memang harus dilakukan saat itu juga.

Untuk menggambarkan tingkat harga produsen yang berlaku umum di desa tersebut, maka *harus dihindari* pengumpulan data dari:

- a. Petani penderep (buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk gabah/ natura).
- b. Petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran setempat.
- c. Petani yang menjual kepada keluarga/famili atau kerabat.



- d. Petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak.
- e. Petani yang menjual dalam bentuk beras.
- f. Petani yang menjual gabah sebelum waktu panen (dijonkan).

2.2.2 Waktu Pencatatan

Digunakan 2 (dua) periode waktu pencatatan Survei Harga Produsen Gabah, yaitu Mingguan dan Bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih terjadi panen raya. Setiap panen raya diindikasikan produksi padi berlimpah dan umumnya terjadi banyak transaksi penjualan gabah sehingga diduga harga gabah relatif bergejolak. Gejolak harga pada saat panen raya dipandang penting sehingga pencatatan harga dilakukan mingguan yang dipantau antara hari Senin sampai dengan Kamis. Penentuan periode waktu terjadinya panen raya didasarkan pada laporan kecamatan yang terpilih sampel, karena periode panen raya berbeda di setiap lokasi wilayah. Di luar periode panen raya (panen raya berakhir) monitoring harga gabah dilakukan sebulan sekali (bulanan) yaitu antara tanggal 10 sampai dengan tanggal 15.

2.2.2 Penentuan Jenis/Varietas Gabah

Pada saat pencatatan di lapangan, petugas menemukan berbagai jenis/varietas gabah yang dijual petani. Varietas yang pertama ditanyakan adalah varietas yang paling banyak dihasilkan, dan kalau ada disusul varietas lainnya yang juga dihasilkan oleh petani menurut jumlahnya.

2.3 Konsep Dan Definisi

Penguasaan konsep dan definisi tidak saja penting bagi petugas lapangan dan pengawas, tetapi juga sangat penting bagi pengguna data untuk keseragaman pemahaman atas data yang disajikan.

↵ **Petani**

Petani ialah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap.

↵ **Gabah**

Gabah adalah **bulir buah** hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara merontokkan.

↵ **Harga di Tingkat Petani**

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/ penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

↵ **Biaya Ke Penggilingan**

Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut dan ongkos lainnya. Jika petani menjual/transaksi penjualan gabahnya terjadi di gudang penggilingan maka biaya harus diperkirakan atau riil yang dikeluarkan petani.

- a. Ongkos angkut adalah ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan gabah. Ongkos angkut disini sudah termasuk biaya buruh untuk bongkar muat gabah ditambah sewa kendaraan.
- b. Ongkos lainnya adalah pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat, seperti retribusi di jalan, konsumsi dan sebagainya. Isian ini bisa tidak ada atau nol.

↵ **Harga di Tingkat Penggilingan**

Harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah besarnya biaya ke penggilingan atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit



penggilingan. Apabila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli terjadi di sawah/gudang petani, maka harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya (ongkos angkut) ke penggilingan. Sementara itu, bila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli dilakukan pihak penggilingan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya (ongkos angkut) ke penggilingan.

↵ **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang harus dibayarkan Pihak Penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan Pemerintah.

↵ **Kadar Ekuivalen Kotoran/Hampa**

Kadar ekuivalen kotoran/hampa adalah total ekuivalen butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah.

↵ **Kelompok Kualitas**

Berdasarkan Inpres tahun 2009, kelompok kualitas gabah hanya dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok kualitas saja, yaitu sebagai berikut:

- a. Gabah Kering Giling (GKG)
GKG adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14% dan kotoran/hampa maksimum 3%.
- b. Gabah Kering Panen (GKP)
GKP adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25% dan kotoran/hampa maksimum 10%.

↵ **Komponen Mutu**

Pengertian dari masing-masing komponen mutu adalah sebagai berikut:

a. Kadar Air

Kadar air adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

b. Butir Hampa

Butir hampa adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras walaupun kedua tungkup sekamnya tertutup maupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

c. Kotoran

Kotoran adalah segala benda asing lainnya yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya: debu, butir-butir tanah, butir-butir pasir, batu-batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-biji lain, bangkai serangga, hama dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butir-butir gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.



III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI 2013

3.1 Gambaran Umum

Luas lahan sawah di Provinsi Bali pada tahun 2012 tercatat seluas 81.625 hektar atau 14,48 persen dari luas Pulau Bali. Dari lahan tersebut, sepanjang tahun 2013 petani di Bali mampu menghasilkan 882.115 ton gabah kering giling (tabel 1). Lebih lanjut, luas panen padi sawah pada tahun 2013 tercatat seluas 150.380 hektar dengan tingkat produktivitas 58,66 kwintal/hektar. Dalam lima tahun terakhir tercatat luas panen padi terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu seluas 149.000 hektar, namun produktivitas dan produksi padi terendah tercatat pada tahun 2011. Upaya pemerintah khususnya pemerintah daerah dengan berbagai program pertaniannya terbukti mampu meningkatkan baik produktivitas maupun produksi padi pada tahun 2013 menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir.

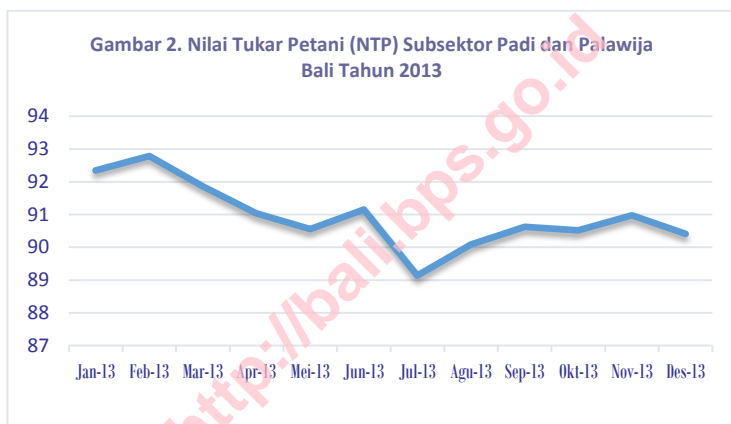
Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Bali Tahun 2009-2013

Tahun	Luas Panen(Ha)	Produktivitas(Kwintal/Ha)	Produksi(Ton)
2009	150.283	58,47	878.764
2010	152.190	57,11	869.161
2011	152.585	56,25	858.316
2012	149.000	58,09	865.553
2013 ^{*)}	150.380	58,66	882.115

*) Angka Sementara

Tingginya produksi padi pada tahun 2013 tidak serta merta meningkatkan kesejahteraan petani di Bali. Hasil panen yang berlimpah khususnya pada bulan-bulan panen raya yaitu sekitar bulan Maret - Mei menyebabkan anjloknya harga gabah sehingga petani

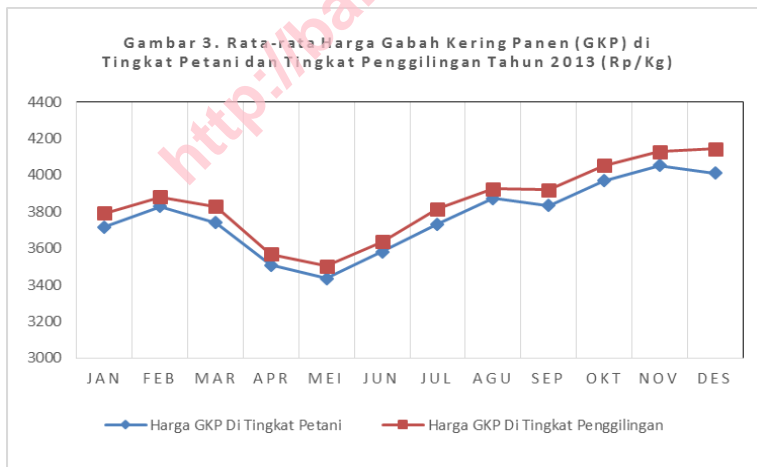
merugi. Hal ini menyebabkan tingkat kesejahteraan petani yang tercermin dari Nilai Tukar Petani (NTP) untuk subsektor tanaman pangan (padi dan palawija) cenderung rendah yaitu masih berada dibawah seratus (gambar 2). NTP dibawah 100 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan petani baik untuk kegiatan pertaniannya maupun untuk konsumsi sehari-hari masih lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang mereka terima dari usaha pertaniannya atau dalam hal ini petani merugi.



Seperti terlihat pada gambar 2, sepanjang tahun 2013, pada bulan-bulan panen raya (Maret – Mei) terlihat kecenderungan turunnya nilai NTP akibat turunnya harga produk pertanian (khususnya gabah) yang diterima petani. Pada bulan puncak panen raya (Mei) NTP subsektor padi dan palawija sebesar 90,55, dimana merupakan NTP terendah dalam semester I 2013. Sementara itu, NTP subsektor padi dan palawija terendah sepanjang tahun 2013 tercatat pada bulan Juli yang terjadi akibat naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada akhir bulan sebelumnya. Dalam hal ini, kenaikan pendapatan yang diterima petani akibat naiknya harga produk padi dan palawija (termasuk gabah) tidak mampu mengimbangi kenaikan pengeluaran

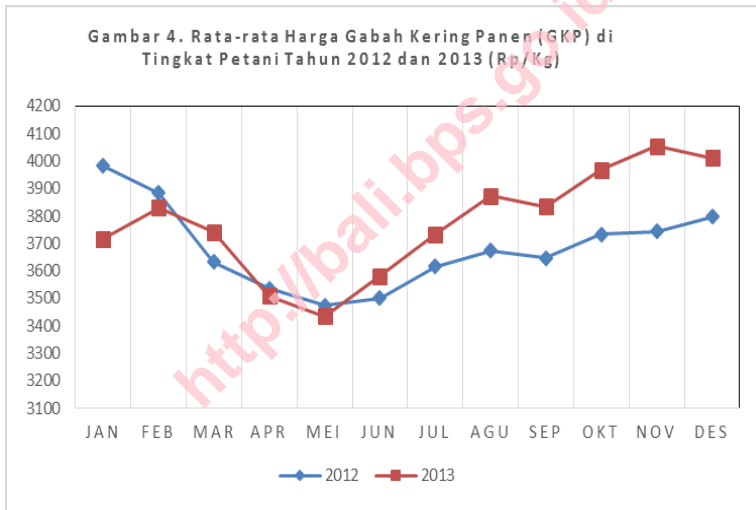
yang harus dibayar petani akibat kenaikan harga BBM sehingga nilai NTP pun turun.

Berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah tahun 2013 di 7 kabupaten di Bali, rata-rata harga gabah kualitas Gabah Kering Panen (GKP) pada tahun 2013 di tingkat petani dan penggilingan masing-masing sebesar Rp 3.779,33/Kg dan Rp 3.853,74/Kg. Sementara itu, perkembangan harga GKP dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2013 menunjukkan adanya fluktuasi terutama pada saat musim panen raya (gambar 3). Pada masa puncak panen raya (bulan Mei), harga GKP tercatat paling rendah baik itu di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan yaitu masing-masing sebesar Rp 3.435,70/Kg dan Rp 3.502,67/Kg. Sedangkan harga GKP tertinggi di tingkat petani tercatat pada bulan November sebesar Rp 4.053,99/Kg dan di tingkat penggilingan tercatat pada bulan Desember sebesar Rp 4.143,35/Kg.



3.2 Perbandingan Harga GKP Terhadap Tahun Sebelumnya

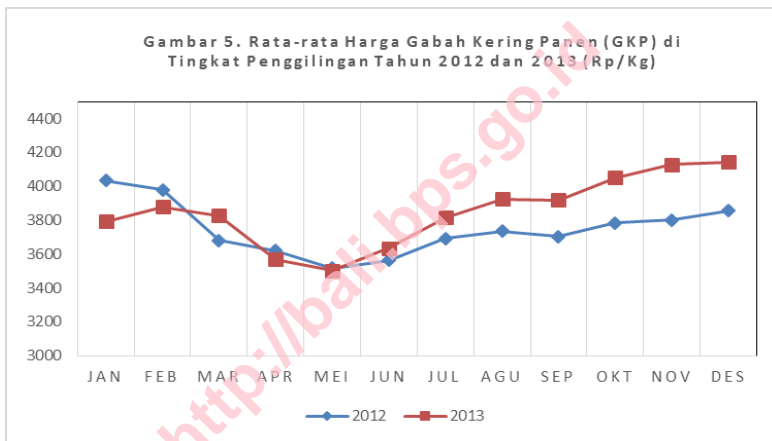
Perbandingan harga gabah kualitas GKP pada tahun 2013 terhadap tahun sebelumnya menunjukkan adanya kenaikan baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Secara rata-rata, di tingkat petani harga GKP meningkat 3,46 persen yaitu dari Rp 3.652,87/Kg pada tahun 2012 menjadi Rp 3.779,33/Kg pada tahun 2013. Di tingkat penggilingan harga GKP meningkat 3,81 persen yaitu dari Rp 3.712,36/Kg pada tahun 2012 menjadi Rp 3.853,74/Kg pada tahun 2013.



Perkembangan harga GKP di tingkat petani pada tahun 2012 dan 2013 dapat dilihat pada gambar 4. Perkembangan harga GKP baik pada tahun 2012 maupun tahun 2013 menunjukkan pola musiman yang hampir sama, dimana terjadi penurunan harga GKP pada bulan-bulan panen raya (Maret – Mei). Sampai dengan semester I tahun 2013 perbedaan harga GKP di tingkat petani antara tahun 2012 dan 2013 masih relatif kecil, namun memasuki semester II perbedaan harga antar kedua tahun terlihat semakin tinggi.



Harga GKP di tingkat penggilingan didapat dari harga GKP di tingkat petani ditambah dengan ongkos angkut ke penggilingan dan ongkos lainnya. Berdasarkan observasi harga GKP di tingkat penggilingan pada tahun 2012 dan tahun 2013 terlihat pola musiman yang sama dengan perkembangan harga GKP di tingkat petani (gambar 5). Harga GKP di tingkat penggilingan terlihat mengalami penurunan pada bulan Maret – Mei (puncak panen) dan mengalami kenaikan yang cukup tinggi antara bulan Oktober – Desember.



3.3 Perkembangan Harga GKP Menurut Varietas

Perkembangan harga GKP baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan sangat dipengaruhi oleh varietas dan kualitas dari gabah itu sendiri. Berdasarkan hasil monitoring harga gabah tahun 2013, para petani di Bali umumnya mengusahakan padi inbrida dengan varietas Bondoyudo, Brata Yuda, Cigenit, Cigenuk, Cigeulis, Cigogo, Ciherang, Galur Harapan, Inpari, IR 64, Pilihan Jangkrik, Serang, Situbagendit, Towoti, dan Way Apo Baru. Rata-rata harga GKP di tingkat petani tertinggi tercatat pada varietas Cigenit dan Situbagendit dengan harga Rp 4.150/kg, sementara terendah tercatat

pada varietas Cigogo dengan harga Rp 3.525/Kg. Namun demikian, ketiga varietas padi ini relatif jarang diusahakan petani di Bali. Umumnya petani Bali mengusahakan padi dengan varietas Ciherang, Cigeulis, dan IR 64, dimana ketiga varietas padi ini memiliki rata-rata harga GKP masing-masing sebesar Rp 3.784,29/Kg, Rp 3.759,11/Kg, dan Rp 3.887,61/Kg. Beras yang dihasilkan dari ketiga varietas padi ini yang nantinya banyak beredar di pasaran dengan harga yang tergolong medium.

Tabel 2. Rata-rata Harga di Tingkat Petani, Kadar Air, dan Kadar Hampa/Kotoran Menurut Varietas Padi yang Diusahakan Petani di Bali Tahun 2013

Varietas	Harga (Rp/Kg)	Kadar Air	Kadar Hampa/ Kotoran
(1)	(2)	(3)	(4)
Bondoyudo	3962,78	19,52	5,81
BrataYuda	3742,40	22,91	2,43
Cigenit	4150,00	21,80	3,70
Cigenuk	3700,00	22,05	2,08
Cigeulis	3759,11	22,96	4,29
Cigogo	3525,00	23,00	2,30
Ciherang	3784,29	22,41	4,23
Galur Harapan	3671,33	22,90	1,60
Inpari	3721,81	21,89	4,96
IR 64	3887,61	21,77	4,34
Pilihan Jangkrik	3664,50	23,16	4,25
Serang	3921,85	22,83	2,64
Situbagendit	4150,00	20,60	6,40
Towoti	3577,18	22,30	3,74
Way Apo Baru	3723,00	21,68	5,44

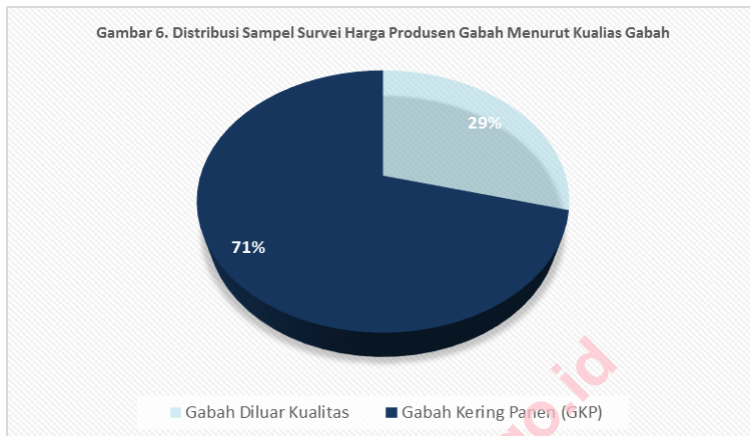


Kadar air dan kadar hampa/kotoran gabah memiliki korelasi yang kuat dengan harga jual gabah. Gabah dengan kualitas baik (GKP) ditetapkan memiliki kadar air kurang dari 25 persen dan kadar hampa/kotoran kurang dari 10 persen. Berdasarkan varietasnya, gabah dengan kadar air tertinggi tercatat untuk varietas Pilihan Jangkrik yaitu 23,16 persen sementara kadar air terendah tercatat untuk varietas Bondoyudo yaitu sebesar 19,52 persen. Sementara itu, kadar hampa/kotoran tertinggi tercatat untuk varietas Situbagendit yaitu sebesar 6,40 persen, sedangkan kadar hampa/kotoran terendah tercatat untuk varietas Galur Harapan yaitu sebesar 1,60 persen.

3.4 Observasi Gabah di Luar GKP dan Kasus Harga GKP di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Petani di Bali umumnya menjual gabah dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP). GKP merupakan gabah dengan kadar air antara 14-25 persen dan kadar hampa/kotoran kurang dari 10 persen. Berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah tahun 2013 di 7 kabupaten di Bali, ditemukan 28 persen gabah yang dijual di tingkat petani merupakan gabah dengan kualitas rendah dimana kadar airnya lebih dari 25 persen atau kadar hampa/kotorannya diatas 10 persen. Sementara itu, 71 persen adalah Gabah Kering Panen (GKP) dengan kadar air antar 14-25 persen dan kadar hampa/kotoran kurang dari 10 persen (gambar 6).

Gambar 6. Distribusi Sampel Survei Harga Produsen Gabah Menurut Kualitas Gabah



Dilihat dari segi harga, pada tahun 2013 gabah di luar kualitas (gabah kualitas rendah) memiliki rata-rata harga yang tidak jauh berbeda dengan gabah kualitas GKP. Di tingkat petani, rata-rata harga gabah di luar kualitas sebesar Rp 3.762,68/Kg dimana perbedaan harganya dengan harga gabah kualitas GKP hanya Rp 16,65/Kg.

Untuk melindungi petani dari rendahnya harga penjualan hasil panen akibat hasil yang melimpah terutama pada musim panen raya, pemerintah menetapkan harga patokan gabah (Harga Pembelian Pemerintah/HPP). Berdasarkan Inpres No. 3/2012 yang mulai berlaku sejak Maret 2012, HPP gabah adalah Rp 3.300,00 untuk kelompok GKP di tingkat petani dan Rp 3.350,00/kg di tingkat penggilingan. Hasil observasi terhadap 762 sampel petani padi di Bali pada tahun 2013, tidak ditemukan petani yang menjual gabah kualitas GKP dibawah HPP. Antisipasi pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat terhadap gejolak harga gabah terbukti mampu mengendalikan harga gabah sehingga tidak terjadi kasus dimana petani harus menjual gabah dengan harga rendah (dibawah HPP).



LAMPIRAN TABEL

<http://bali.bps.go.id>



**Tabel 1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013**

Bulan	Kabupaten							Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4.265,00	3.809,00	3.560,54	-	-	-	-	3.716,28
Februari	3.794,00	3.900,00	-	-	-	-	-	3.829,33
Maret	3.474,86	3.881,29	3.780,07	3.850,00	-	-	-	3.740,77
April	3.503,27	3.484,73	3.487,20	3.642,86	3.500,00	-	3.610,00	3.509,68
Mei	-	3.350,00	3.420,00	3.670,00	-	-	3.502,50	3.435,70
Juni	3.608,85	3.337,20	3.402,75	3.533,33	3.800,00	-	-	3.580,75
Juli	3.940,26	3.450,00	-	3.752,73	3.700,00	3.740,44	3.366,67	3.733,90
Agustus	3.928,21	3.850,00	3.766,00	3.825,00	-	3.840,34	3.887,71	3.872,61
September	4.084,06	3.926,00	3.592,15	3.769,50	-	3.710,12	-	3.834,10
Oktober	4.210,00	4.016,11	3.869,60	3.783,33	-	3.834,09	-	3.969,00
November	4.457,50	4.255,00	3.733,00	3.937,14	3.925,00	3.865,49	4.000,00	4.053,99
Desember	4.304,38	4.191,57	3.849,00	4.004,62	3.300,00	-	4.159,09	4.010,67
Tahun 2013	3.876,57	3.744,87	3.640,36	3.840,94	3.697,01	3.788,62	3.814,91	3.779,33



Tabel 2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten							Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4.300,00	3.875,00	3.652,85	-	-	-	-	3.793,48
Februari	3.841,00	3.960,00	-	-	-	-	-	3.880,67
Maret	3.540,86	3.941,29	3.899,71	3.900,00	-	-	-	3.828,10
April	3.539,04	3.559,05	3.567,70	3.692,86	3.550,00	-	3.642,86	3.567,80
Mei	-	3.427,50	3.495,00	3.716,00	-	-	3.552,50	3.502,67
Juni	3.643,85	3.405,20	3.477,75	3.583,33	3.850,00	-	-	3.635,48
Juli	3.979,21	3.530,00	-	3.804,55	3.750,00	3.906,44	3.466,67	3.817,44
Agustus	3.969,46	3.925,00	3.936,00	3.876,11	-	3.906,34	3.917,71	3.924,62
September	4.132,50	4.050,00	3.690,23	3.846,35	-	3.776,12	-	3.920,36
Oktober	4.300,00	4.113,26	3.929,60	3.833,33	-	3.900,09	-	4.052,59
November	4.500,00	4.315,80	3.833,00	3.994,52	4.187,50	3.931,49	4.050,00	4.129,30
Desember	4.345,63	4.257,29	3.941,50	4.073,85	4.100,00	-	4.209,09	4.143,35
Tahun 2013	3.920,39	3.825,47	3.737,11	3.899,66	3.828,36	3.880,71	3.857,02	3.853,74

Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2013

Berlanjut...

Bulan	Varietas							
	Bondoyudo	BrataYuda	Cigenit	Cigenuk	Cigeulis	Cigogo	Ciherang	Galur Harapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	-	-	-	3.546,11	-	3.848,64	-
Februari	3.870,00	-	-	-	-	-	3.827,27	-
Maret	3.670,00	3.780,00	-	-	3.795,86	-	3.678,69	3.880,00
April	3.465,00	-	-	3.500,00	3.582,40	-	3.473,80	3.461,00
Mei	-	3.404,00	-	-	3.497,33	3.525,00	3.424,70	-
Juni	-	-	-	-	3.480,17	-	3.647,81	-
Juli	3.960,00	-	-	-	3.738,89	-	3.741,37	-
Agustus	3.965,00	-	-	-	3.849,72	-	3.874,70	-
September	4.150,00	-	4.150,00	3.900,00	3.696,61	-	3.852,17	3.673,00
Oktober	4.360,00	-	-	-	3.814,81	-	4.012,15	-
November	-	-	-	-	4.002,36	-	4.070,68	-
Desember	-	-	-	-	3.955,00	-	3.913,03	-
Tahun 2013	3.962,78	3.742,40	4.150,00	3.700,00	3.759,11	3.525,00	3.784,29	3.671,33



Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2013

...Lanjutan

Bulan	Varietas							Bali
	Inpari	IR 64	Pilihan Jangkrik	Serang	Situbagendit	Towoti	Way Apo Baru	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	-	3.816,67	-	-	-	3.603,50	-	3.716,28
Februari	-	-	-	-	-	-	3.730,00	3.829,33
Maret	-	-	-	-	-	-	-	3.740,77
April	3.570,00	-	-	3.628,33	-	3.499,35	3.640,00	3.509,68
Mei	-	-	3.600,00	-	-	-	-	3.435,70
Juni	-	-	-	-	-	3.312,50	-	3.580,75
Juli	3.675,00	-	-	-	-	3.400,00	-	3.733,90
Agustus	3.854,44	3.965,00	-	3.880,00	-	-	3.965,00	3.872,61
September	-	3.839,23	3.729,00	-	4.150,00	-	-	3.834,10
Oktober	3.988,09	-	-	3.650,00	-	3.794,00	-	3.969,00
November	-	3.965,00	-	4.000,00	-	4.200,00	-	4.053,99
Desember	-	3.996,00	-	4.172,22	-	4.305,83	-	4.010,67
Tahun 2013	3.721,81	3.887,61	3.664,50	3.921,85	4.150,00	3.577,18	3.723,00	3.779,33

Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2013

Berlanjut...

Bulan	Varietas							
	Bondoyudo	BrataYuda	Cigenit	Cigenuk	Cigeulis	Cigogo	Ciherang	Galur Harapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	-	-	-	3.635,00	-	3.916,82	-
Februari	3.900,00	-	-	-	-	-	3.886,36	-
Maret	3.700,00	3.880,00	-	-	3.917,29	-	3.744,23	3.955,00
April	3.500,00	-	-	3.600,00	3.650,40	-	3.520,86	3.536,00
Mei	-	3.479,00	-	-	3.564,00	3.575,00	3.492,41	-
Juni	-	-	-	-	3.542,67	-	3.700,61	-
Juli	4.005,00	-	-	-	3.788,89	-	3.833,88	-
Agustus	4.000,00	-	-	-	3.906,38	-	3.917,43	-
September	4.200,00	-	4.200,00	4.100,00	3.774,24	-	3.953,02	3.748,00
Oktober	4.400,00	-	-	-	3.884,18	-	4.099,22	-
November	-	-	-	-	4.058,79	-	4.151,64	-
Desember	-	-	-	-	4.035,00	-	4.107,53	-
Tahun 2013	4.000,83	3.839,90	4.200,00	3.850,00	3.828,61	3.575,00	3.862,79	3.746,33



Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2013

...Lanjutan

Bulan	Varietas							Bali
	Inpari	IR 64	Pilihan Jangkrik	Serang	Situbagendit	Towoti	Way Apo Baru	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	-	3.876,67	-	-	-	3.703,50	-	3.793,48
Februari	-	-	-	-	-	-	3.760,00	3.880,67
Maret	-	-	-	-	-	-	-	3.828,10
April	3.622,22	-	-	3.661,67	-	3.594,35	3.675,00	3.567,80
Mei	-	-	3.650,00	-	-	-	-	3.502,67
Juni	-	-	-	-	-	3.372,50	-	3.635,48
Juli	3.745,00	-	-	-	-	3.473,33	-	3.817,44
Agustus	3.964,44	4.000,00	-	3.918,33	-	-	4.000,00	3.924,62
September	-	3.899,23	3.840,00	-	4.200,00	-	-	3.920,36
Oktober	4.054,09	-	-	4.000,00	-	3.844,00	-	4.052,59
November	-	4.026,67	-	4.050,00	-	4.260,00	-	4.129,30
Desember	-	4.060,00	-	4.222,22	-	4.345,83	-	4.143,35
Tahun 2013	3.801,15	3.947,76	3.745,00	3.975,37	4.200,00	3.652,51	3.757,00	3.853,74

Tabel 5.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciharang di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten							Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4.265,00	3.805,71	3.582,50	-	-	-	-	3.848,64
Februari	3.766,67	3.900,00	-	-	-	-	-	3.827,27
Maret	3.442,33	3.881,29	-	-	-	-	-	3.678,69
April	3.489,74	3.439,43	-	-	3.500,00	-	3.500,00	3.473,80
Mei	-	3.350,00	3.422,80	3.700,00	-	-	3.500,00	3.424,70
Juni	3.608,85	3.360,00	3.330,00	-	3.800,00	-	-	3.647,81
Juli	3.935,67	3.471,43	-	3.815,00	3.700,00	3.740,44	3.350,00	3.741,37
Agustus	3.885,77	3.850,00	-	3.787,50	-	3.782,40	3.910,50	3.874,70
September	4.111,25	3.928,26	3.594,50	3.748,57	-	-	-	3.852,17
Oktober	4.265,00	4.019,53	3.888,50	3.750,00	-	-	-	4.012,15
November	4.457,50	4.268,75	-	3.928,52	3.925,00	3.865,49	-	4.070,68
Desember	4.300,00	4.191,57	3.860,00	4.030,00	3.300,00	-	-	3.913,03
Tahun 2013	3.819,88	3.794,86	3.677,90	3.885,29	3.697,01	3.784,69	3.747,19	3.784,29



Tabel 5.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten							Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	4.300,00	3.874,29	3.682,50	-	-	-	-	3.916,82
Februari	3.825,00	3.960,00	-	-	-	-	-	3.886,36
Maret	3.514,33	3.941,29	-	-	-	-	-	3.744,23
April	3.525,79	3.495,14	-	-	3.550,00	-	3.530,00	3.520,86
Mei	-	3.427,50	3.497,80	3.743,33	-	-	3.550,00	3.492,41
Juni	3.643,85	3.435,38	3.405,00	-	3.850,00	-	-	3.700,61
Juli	3.973,33	3.554,29	-	3.875,00	3.750,00	3.906,44	3.450,00	3.833,88
Agustus	3.934,23	3.925,00	-	3.842,50	-	3.848,40	3.938,00	3.917,43
September	4.155,00	4.045,65	3.700,75	3.821,57	-	-	-	3.953,02
Oktober	4.300,00	4.113,65	3.951,00	3.800,00	-	-	-	4.099,22
November	4.500,00	4.329,75	-	3.987,41	4.187,50	3.931,49	-	4.151,64
Desember	4.345,00	4.257,29	3.951,67	4.095,71	4.100,00	-	-	4.107,53
Tahun 2013	3.862,79	3.874,44	3.766,69	3.945,71	3.828,36	3.905,24	3.785,63	3.862,79

Tabel 6.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten				Bali
	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	3,546.11	-	-	3,546.11
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	3,755.25	3,850.00	-	3,795.86
April	-	3,504.80	3,660.00	-	3,582.40
Mei	-	3,421.00	3,650.00	-	3,497.33
Juni	-	3,427.00	3,533.33	-	3,480.17
Juli	-	-	3,738.89	-	3,738.89
Agustus	-	-	3,835.71	3,869.32	3,849.72
September	-	3,567.25	3,772.10	3,649.12	3,696.61
Oktober	3,900.00	-	3,790.00	3,818.69	3,814.81
November	4,200.00	3,733.00	3,944.44	-	4,002.36
Desember	-	-	3,955.00	-	3,955.00
Tahun 2013	4,140.00	3,556.61	3,800.65	3,805.03	3,759.11

Catatan : Data harga Varietas Cigeulis Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Jembrana, Klungkung dan Buleleng.



Tabel 6.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten				Bali
	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	3,635.00	-	-	3,635.00
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	3,930.25	3,900.00	-	3,917.29
April	-	3,590.80	3,710.00	-	3,650.40
Mei	-	3,496.00	3,700.00	-	3,564.00
Juni	-	3,502.00	3,583.33	-	3,542.67
Juli	-	-	3,788.89	-	3,788.89
Agustus	-	-	3,835.71	3,935.32	3,906.38
September	-	3,654.75	3,851.60	3,715.12	3,774.24
Oktober	4,100.00	-	3,840.00	3,884.69	3,884.18
November	4,260.00	3,833.00	3,994.44	-	4,058.79
Desember	-	-	4,035.00	-	4,035.00
Tahun 2013	4,228.00	3,655.00	3,857.24	3,871.03	3,828.61

Catatan : Data harga Varietas Cigeulis Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Jembrana, Klungkung dan Buleleng.

Tabel 7.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	3,816.67	-	-	-	-	3,816.67
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	3,965.00	-	-	-	-	-	3,965.00
September	4,000.00	-	-	3,850.00	3,740.61	-	3,839.23
Oktober	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	3,965.00	-	-	3,965.00
Desember	-	-	3,750.00	4,015.00	-	4,100.00	3,996.00
Tahun 2013	3,995.00	3,816.67	3,750.00	3,952.00	3,740.61	4,100.00	3,887.61

Catatan : Data harga Varietas IR 64 Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Klungkung.



Tabel 7.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	3,876.67	-	-	-	-	3,876.67
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	4,000.00	-	-	-	-	-	4,000.00
September	4,050.00	-	-	3,910.00	3,806.61	-	3,899.23
Oktober	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	4,026.67	-	-	4,026.67
Desember	-	-	3,850.00	4,075.00	-	4,150.00	4,060.00
Tahun 2013	4,042.86	3,876.67	3,850.00	4,013.00	3,806.61	4,150.00	3,947.76

Catatan : Data harga Varietas IR 64 Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Klungkung.

Tabel 8.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2013

Bulan	Varietas									Jembrana
	Bondoyudo	Cigenit	Ciherang	Inpari	IR 64	Serang	Situbagendit	Towoti	Way Apo Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	-	-	4.265,00	-	-	-	-	-	-	4.265,00
Februari	3.870,00	-	3.766,67	-	-	-	-	-	3.730,00	3.794,00
Maret	3.670,00	-	3.442,33	-	-	-	-	-	-	3.474,86
April	3.465,00	-	3.489,74	3.465,00	-	-	-	-	3.640,00	3.503,27
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	3.608,85	-	-	-	-	-	-	3.608,85
Juli	3.960,00	-	3.935,67	3.950,00	-	-	-	-	-	3.940,26
Agustus	3.965,00	-	3.885,77	3.965,00	3.965,00	3.965,00	-	-	3.965,00	3.928,21
September	4.150,00	4.150,00	4.111,25	-	4.000,00	-	4.150,00	-	-	4.084,06
Oktober	4.360,00	-	4.265,00	-	-	3.650,00	-	-	-	4.210,00
November	-	-	4.457,50	-	-	-	-	-	-	4.457,50
Desember	-	-	4.300,00	-	-	-	-	4.305,83	-	4.304,38
Tahun 2013	3.962,78	4.150,00	3.819,88	3.820,00	3.995,00	3.912,50	4.150,00	4.305,83	3.723,00	3.876,57



Tabel 8.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2013

Bulan	Varietas									Jembrana
	Bondoyudo	Cigenit	Ciherang	Inpari	IR 64	Serang	Situbagendit	Towoti	Way Apo Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	-	-	4.300,00	-	-	-	-	-	-	4.300,00
Februari	3.900,00	-	3.825,00	-	-	-	-	-	3.760,00	3.841,00
Maret	3.700,00	-	3.514,33	-	-	-	-	-	-	3.540,86
April	3.500,00	-	3.525,79	3.500,00	-	-	-	-	3.675,00	3.539,04
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	3.643,85	-	-	-	-	-	-	3.643,85
Juli	4.005,00	-	3.973,33	3.990,00	-	-	-	-	-	3.979,21
Agustus	4.000,00	-	3.934,23	4.000,00	4.000,00	4.000,00	-	-	4.000,00	3.969,46
September	4.200,00	4.200,00	4.115,00	-	4.050,00	-	4.200,00	-	-	4.132,50
Oktober	4.400,00	-	4.300,00	-	-	4.000,00	-	-	-	4.300,00
November	-	-	4.500,00	-	-	-	-	-	-	4.500,00
Desember	-	-	4.345,00	-	-	-	-	4.345,83	-	4.345,63
Tahun 2013	4.000,83	4.200,00	3.862,79	3.855,71	4.042,86	4.000,00	4.200,00	4.345,83	3.757,00	3.920,39

**Tabel 9.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2013**

Bulan	Varietas						Tabanan
	Cigenuk	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Towoti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	3.805,71	-	3.816,67	-	3.809,00
Februari	-	-	3.900,00	-	-	-	3.900,00
Maret	-	-	3.881,29	-	-	-	3.881,29
April	3.500,00	-	3.439,43	3.600,00	-	3.506,25	3.484,73
Mei	-	-	3.350,00	-	-	-	3.350,00
Juni	-	-	3.360,00	-	-	3.312,50	3.337,20
Juli	-	-	3.471,43	-	-	3.400,00	3.450,00
Agustus	-	-	3.850,00	-	-	-	3.850,00
September	3.900,00	-	3.928,26	-	-	-	3.926,00
Oktober	-	3.900,00	4.019,53	-	-	-	4.016,11
November	-	4.200,00	4.268,75	-	-	4.200,00	4.255,00
Desember	-	-	4.191,57	-	-	-	4.191,57
Tahun 2013	3.700,00	4.140,00	3.794,86	3.600,00	3.816,67	3.445,31	3.744,87



Tabel 9.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2013

Bulan	Varietas						Tabanan
	Cigenuk	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Towoti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	3.874,29	-	3.876,67	-	3.875,00
Februari	-	-	3.960,00	-	-	-	3.960,00
Maret	-	-	3.941,29	-	-	-	3.941,29
April	3.600,00	-	3.495,14	3.660,00	-	3.606,25	3.559,05
Mei	-	-	3.427,50	-	-	-	3.427,50
Juni	-	-	3.435,38	-	-	3.372,50	3.405,20
Juli	-	-	3.554,29	-	-	3.473,33	3.530,00
Agustus	-	-	3.925,00	-	-	-	3.925,00
September	4.100,00	-	4.045,65	-	-	-	4.050,00
Oktober	-	4.100,00	4.113,65	-	-	-	4.113,26
November	-	4.260,00	4.329,75	-	-	4.260,00	4.315,80
Desember	-	-	4.257,29	-	-	-	4.257,29
Tahun 2013	3.850,00	4.228,00	3.874,44	3.660,00	3.876,67	3.526,56	3.825,47

Tabel 10.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2013

Bulan	Varietas							Badung
	BrataYuda	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Inpari	IR 64	Towoti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	3.546,11	3.582,50	-	-	-	3.603,50	3.560,54
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	3.780,00	3.755,25	-	3.880,00	-	-	-	3.780,07
April	-	3.504,80	-	3.461,00	-	-	3.471,75	3.487,20
Mei	3.404,00	3.421,00	3.422,80	-	-	-	-	3.420,00
Juni	-	3.427,00	3.330,00	-	-	-	-	3.402,75
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	3.766,00	-	-	3.766,00
September	-	3.567,25	3.594,50	3.673,00	-	-	-	3.592,15
Oktober	-	-	3.888,50	-	-	-	3.794,00	3.869,60
November	-	3.733,00	-	-	-	-	-	3.733,00
Desember	-	-	3.860,00	-	-	3.750,00	-	3.849,00
Tahun 2013	3.742,40	3.556,61	3.677,90	3.671,33	3.766,00	3.750,00	3.555,43	3.640,36



Tabel 10.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2013

Bulan	Varietas							Badung
	BrataYuda	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Inpari	IR 64	Towoti	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	3.635,00	3.682,50	-	-	-	3.703,50	3.652,85
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	3.880,00	3.930,25	-	3.955,00	-	-	-	3.899,71
April	-	3.590,80	-	3.536,00	-	-	3.546,75	3.567,70
Mei	3.479,00	3.496,00	3.497,80	-	-	-	-	3.495,00
Juni	-	3.502,00	3.405,00	-	-	-	-	3.477,75
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	3.936,00	-	-	3.936,00
September	-	3.654,75	3.700,75	3.748,00	-	-	-	3.690,23
Oktober	-	-	3.951,00	-	-	-	3.844,00	3.929,60
November	-	3.833,00	-	-	-	-	-	3.833,00
Desember	-	-	3.951,67	-	-	3.850,00	-	3.941,50
Tahun 2013	3.839,90	3.655,00	3.766,69	3.746,33	3.936,00	3.850,00	3.634,00	3.737,11

Tabel 11.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2013

Bulan	Varietas					Gianyar
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Pilihan Jangkrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3.850,00	-	-	-	-	3.850,00
April	3.660,00	-	3.600,00	-	-	3.642,86
Mei	3.650,00	3.700,00	-	-	3.600,00	3.670,00
Juni	3.533,33	-	-	-	-	3.533,33
Juli	3.738,89	3.815,00	-	-	-	3.752,73
Agustus	3.835,71	3.787,50	-	-	-	3.825,00
September	3.772,10	3.748,57	-	3.850,00	3.729,00	3.769,50
Oktober	3.790,00	3.750,00	-	-	-	3.783,33
November	3.944,44	3.928,52	-	3.965,00	-	3.937,14
Desember	3.955,00	4.030,00	-	4.015,00	-	4.004,62
Tahun 2013	3.800,65	3.885,29	3.600,00	3.952,00	3.664,50	3.840,94



Tabel 11.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2013

Bulan	Varietas					Gianyar
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Pilihan Jangkrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	3.900,00	-	-	-	-	3.900,00
April	3.710,00	-	3.650,00	-	-	3.692,86
Mei	3.700,00	3.743,33	-	-	3.650,00	3.716,00
Juni	3.583,33	-	-	-	-	3.583,33
Juli	3.788,89	3.875,00	-	-	-	3.804,55
Agustus	3.885,71	3.842,50	-	-	-	3.876,11
September	3.851,60	3.821,57	-	3.910,00	3.840,00	3.846,35
Oktober	3.840,00	3.800,00	-	-	-	3.833,33
November	3.994,44	3.987,41	-	4.026,67	-	3.994,52
Desember	4.035,00	4.095,71	-	4.075,00	-	4.073,85
Tahun 2013	3.857,24	3.945,71	3.650,00	4.013,00	3.745,00	3.899,66

Tabel 12.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Bulan	Varietas	
	Ciherang	Klungkung
(1)	(2)	(3)
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	-	-
April	3.500,00	3.500,00
Mei	-	-
Juni	3.800,00	3.800,00
Juli	3.700,00	3.700,00
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	-	-
November	3.925,00	3.925,00
Desember	3.300,00	3.300,00
Tahun 2013	3.697,01	3.697,01



Tabel 12.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Klungkung Tahun 2013

Bulan	Varietas	
	Ciherang	Klungkung
(1)	(2)	(3)
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	-	-
April	3.550,00	3.550,00
Mei	-	-
Juni	3.850,00	3.850,00
Juli	3.750,00	3.750,00
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	-	-
November	4.187,50	4.187,50
Desember	4.100,00	4.100,00
Tahun 2013	3.828,36	3.828,36

Tabel 13.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2013

Bulan	Varietas				Karangasem
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-
Juli	-	3.740,44	-	-	3.740,44
Agustus	3.869,32	3.782,40	-	-	3.840,34
September	3.649,12	-	-	3.740,61	3.710,12
Oktober	3.818,69	-	3.988,09	-	3.834,09
November	-	3.865,49	-	-	3.865,49
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2013	3.805,03	3.784,69	3.988,09	3.740,61	3.788,62



Tabel 13.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2013

Bulan	Varietas				
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Karangasem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-
Juli	-	3.906,44	-	-	3.906,44
Agustus	3.935,32	3.848,40	-	-	3.906,34
September	3.715,12	-	-	3.806,61	3.776,12
Oktober	3.884,69	-	4.054,09	-	3.900,09
November	-	3.931,49	-	-	3.931,49
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2013	3.871,03	3.905,24	4.054,09	3.806,61	3.880,71

Tabel 14.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2013

Bulan	Varietas					Buleleng
	Cigogo	Ciherang	Inpari	IR 64	Serang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-
April	-	3.500,00	-	-	3.628,33	3.610,00
Mei	3.525,00	3.500,00	-	-	-	3.502,50
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	3.350,00	3.400,00	-	-	3.366,67
Agustus	-	3.910,50	-	-	3.773,75	3.887,71
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	4.000,00	4.000,00
Desember	-	-	-	4.100,00	4.172,22	4.159,09
Tahun 2013	3.525,00	3.747,19	3.400,00	4.100,00	3.924,52	3.814,91



Tabel 14.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2013

Bulan	Varietas					Buleleng
	Cigogo	Ciherang	Inpari	IR 64	Serang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-
April	-	3.530,00	-	-	3.661,67	3.642,86
Mei	3.575,00	3.550,00	-	-	-	3.552,50
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	3.450,00	3.500,00	-	-	3.466,67
Agustus	-	3.938,00	-	-	3.816,25	3.917,71
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	4.050,00	4.050,00
Desember	-	-	-	4.150,00	4.222,22	4.209,09
Tahun 2013	3.575,00	3.785,63	3.500,00	4.150,00	3.968,33	3.857,02

Tabel 15. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cihayang
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten							Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	22,55	23,96	23,80	-	-	-	-	23,67
Februari	21,17	20,06	-	-	-	-	-	20,66
Maret	23,58	22,37	-	-	-	-	-	22,93
April	22,04	21,99	-	-	22,31	-	24,80	22,14
Mei	-	21,62	23,15	24,67	-	-	21,58	22,06
Juni	22,84	23,29	23,80	-	23,26	-	-	23,18
Juli	22,55	23,23	-	23,00	23,27	22,46	23,95	22,80
Agustus	20,78	21,67	-	24,60	-	21,14	21,59	21,58
September	20,48	22,10	22,45	24,00	-	-	-	22,33
Oktober	20,15	23,02	24,00	24,90	-	-	-	23,02
November	16,66	22,29	-	23,54	22,42	20,97	-	21,97
Desember	22,00	24,01	22,12	22,53	22,67	-	-	22,74
Tahun 2013	21,52	22,48	22,82	23,62	22,91	21,81	21,83	22,41



Tabel 16. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten				Bali
	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	23.37	-	-	23.37
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	22.38	24.57	-	23.31
April	-	22.12	20.90	-	21.51
Mei	-	22.75	24.50	-	23.33
Juni	-	24.30	24.07	-	24.18
Juli	-	-	24.27	-	24.27
Agustus	-	-	23.36	19.99	21.95
September	-	22.65	23.89	22.08	23.15
Oktober	22.60	-	24.72	22.22	23.03
November	22.10	24.60	24.02	-	23.51
Desember	-	-	22.85	-	22.85
Tahun 2013	22.20	23.00	23.66	21.30	22.96

Catatan : Data kadar air Varietas Cigeulis Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Jembrana, Klungkung dan Buleleng.

Tabel 17. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR 64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	20.83	-	-	-	-	20.83
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	19.80	-	-	-	-	-	19.80
September	23.23	-	-	23.40	19.31	-	21.07
Oktober	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	22.79	-	-	22.79
Desember	-	-	23.60	24.05	-	24.25	24.04
Tahun 2013	22.74	20.83	23.60	23.16	19.31	24.25	21.77

Catatan : Data kadar air varietas IR 64 Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Klungkung.



Tabel 18. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	22.70	-	-	-	22.70
Februari	18.63	-	-	-	-	-	18.63
Maret	17.80	-	22.81	-	-	-	22.36
April	23.09	22.29	22.66	19.20	-	24.48	22.62
Mei	-	-	24.23	23.20	-	23.00	23.48
Juni	-	20.69	-	-	-	-	20.69
Juli	23.88	21.33	-	-	-	23.70	22.90
Agustus	19.92	-	22.30	-	-	23.55	21.07
September	20.35	21.90	20.80	23.11	-	-	20.98
Oktober	19.33	-	23.60	-	20.90	-	20.30
November	-	21.40	-	-	-	25.00	23.80
Desember	24.13	-	-	-	-	23.10	23.51
Tahun 2013	21.14	21.71	22.68	21.18	20.90	23.73	22.01

Catatan : Data kadar air varietas lainnya Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Klungkung.

Tabel 19. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten							Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	9,60	7,57	2,45	-	-	-	-	7,01
Februari	5,13	6,54	-	-	-	-	-	5,77
Maret	7,47	5,03	-	-	-	-	-	6,15
April	4,30	3,20	-	-	3,46	-	1,40	3,61
Mei	-	4,43	2,43	4,17	-	-	1,90	3,52
Juni	4,75	6,20	1,28	-	3,70	-	-	4,47
Juli	4,79	7,19	-	7,90	3,80	3,07	2,35	4,38
Agustus	5,44	5,00	-	6,30	-	2,99	2,18	3,74
September	5,25	4,92	2,18	3,07	-	-	-	4,12
Oktober	9,65	4,29	1,65	5,00	-	-	-	4,31
November	5,49	3,72	-	4,54	3,57	2,85	-	4,08
Desember	6,20	4,91	1,77	6,53	3,58	-	-	4,21
Tahun 2013	5,30	4,73	2,01	4,87	3,63	2,99	2,09	4,23



**Tabel 20. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013**

Bulan	Kabupaten				Bali
	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	2.35	-	-	2.35
Februari	-	-	-	-	-
Maret	-	1.82	8.90	-	4.85
April	-	1.61	6.76	-	4.19
Mei	-	2.23	6.90	-	3.79
Juni	-	1.65	6.83	-	4.24
Juli	-	-	7.00	-	7.00
Agustus	-	-	5.49	3.01	4.45
September	-	2.05	3.03	2.81	2.76
Oktober	1.90	-	4.56	3.44	3.69
November	3.53	1.37	6.70	-	5.41
Desember	-	-	6.93	-	6.93
Tahun 2013	3.20	1.98	5.85	3.14	4.29

Catatan : Data kadar hampa/kotoran Varietas Cigeulis Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Jembrana, Klungkung dan Buleleng.

Tabel 21. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas IR 64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	5.90	-	-	-	-	5.90
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	9.50	-	-	-	-	-	9.50
September	4.68	-	-	5.00	3.08	-	3.83
Oktober	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	4.50	-	-	4.50
Desember	-	-	1.15	5.90	-	3.55	4.01
Tahun 2013	5.37	5.90	1.15	4.88	3.08	3.55	4.34

Catatan : Data kadar hampa/kotoran varietas IR 64 Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Klungkung.



Tabel 22. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2013

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
Januari	-	-	2.90	-	-	-	2.90
Februari	5.13	-	-	-	-	-	5.13
Maret	3.40	-	2.34	-	-	-	2.44
April	4.76	2.64	1.75	7.25	-	1.15	2.89
Mei	-	-	2.30	7.20	-	2.30	3.93
Juni	-	5.72	-	-	-	-	5.72
Juli	5.73	6.63	-	-	-	2.20	5.63
Agustus	6.70	-	2.01	-	-	1.55	4.78
September	4.22	2.05	1.52	1.30	-	-	3.22
Oktober	4.33	-	1.30	-	4.27	-	3.81
November	-	3.80	-	-	-	1.30	2.13
Desember	6.27	-	-	-	-	3.29	4.48
Tahun 2013	5.52	3.83	2.13	5.75	4.27	2.17	3.87

Catatan : Data kadar hampa/kotoran varietas lainnya Tahun 2013 tidak tersedia di Kab. Klungkung.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar- 80226

Telp: (0361) 238159, Fax : 238162

E-mail : bps5100@bps.go.id

ISSN 2355-3049

